Perencanaan Design Guidelines Permukiman Ramah Lansia di Kawasan Perkotaan dan Perdesaan Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Konsep Age-Friendly Neighbourhood
Bintang Satrio Nugroho, Irsyad Adhi Waskita Hutama, S.T., M.Sc.,Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERENCANAAN *DESIGN GUIDELINES* PERMUKIMAN RAMAH LANSIA DI KAWASAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN KONSEP *AGE-FRIENDLY NEIGHBOURHOOD*

INTISARI

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi dengan proporsi penduduk lanjut usia tertinggi di Indonesia. Meskipun demikian, kondisi lingkungan permukiman di wilayah tersebut belum sepenuhnya mampu mengakomodasi penurunan kapasitas fisik, sensorik, dan mobilitas yang dialami oleh lansia. Perencanaan ini bertujuan untuk menyusun pedoman desain permukiman ramah lansia pada kawasan perkotaan dan pedesaan di DIY melalui penerapan konsep *age-friendly neighbourhood*. Perencanaan ini menggunakan pendekatan *backcasting*, analisis kebijakan, *benchmarking*, serta studi kasus pada Kelurahan Ngampilan sebagai representasi kawasan perkotaan dan Desa Banguncipto sebagai representasi kawasan perdesaan. Perumusan pedoman dilakukan dengan mengintegrasikan sepuluh elemen perancangan kawasan ke dalam lima variabel perencanaan, yaitu fisik-spasial, mobilitas, sosial, lingkungan, serta pelayanan dasar. Hasil perencanaan menghasilkan pedoman desain yang mencakup arahan spasial dan regulatif, baik yang bersifat umum maupun spesifik, sesuai dengan karakteristik masing-masing tipologi kawasan. Temuan perencanaan menunjukkan bahwa kawasan perkotaan memerlukan strategi optimalisasi ruang dan peningkatan aksesibilitas, sedangkan kawasan pedesaan memerlukan penguatan konektivitas jaringan jalan serta pemerataan akses terhadap layanan dasar. Oleh karena itu, integrasi antara penyediaan infrastruktur yang aksesibel dan penguatan sistem sosial menjadi faktor utama dalam mewujudkan lingkungan permukiman yang ramah bagi lansia di Provinsi DIY.

Kata Kunci: lansia, *age-friendly neighbourhood*, permukiman ramah lansia, pedoman desain, Provinsi DIY.

Perencanaan Design Guidelines Permukiman Ramah Lansia di Kawasan Perkotaan dan Perdesaan Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Konsep Age-Friendly Neighbourhood
Bintang Satrio Nugroho, Irsyad Adhi Waskita Hutama, S.T., M.Sc.,Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PLANNING DESIGN GUIDELINES FOR SENIOR-FRIENDLY SETTLEMENTS IN URBAN AND RURAL AREAS OF THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA BASED ON THE AGE-FRIENDLY NEIGHBOURHOOD CONCEPT

ABSTRACT

The Special Region of Yogyakarta (DIY) is one of the provinces with the highest proportion of older adults in Indonesia. However, residential environments in the region have not yet fully accommodated the age-related decline in physical, sensory, and mobility capacities experienced by older adults. This planning project aims to develop age-friendly residential design guidelines for both urban and rural areas in the Special Region of Yogyakarta by applying the Age-Friendly Neighbourhood concept. The planning process employed a backcasting approach, policy analysis, benchmarking, and case studies conducted in Ngampilan Subdistrict as the representative urban area and Banguncipto Village as the representative rural area. The design guidelines were formulated by integrating ten urban design elements into five planning variables: physical-spatial aspects, mobility, social aspects, environmental aspects, and basic services. The planning outcomes consist of spatial and regulatory design guidelines comprising both general and context-specific recommendations tailored to the characteristics of each area typology. The findings indicate that urban areas require strategies focused on spatial optimization and improved accessibility, whereas rural areas require strengthened road network connectivity and more equitable access to basic services. Therefore, integrating accessible physical infrastructure with strengthened social support systems is essential to creating age-friendly residential environments in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: elderly, age-friendly neighbourhood, senior-friendly settlements, design guidelines, Special Region of Yogyakarta.